

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar mampu bertahan dalam persaingan perusahaan lain. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu. Faktor – faktor produksi dalam perusahaan antara lain seperti modal, mesin dan materi lainnya. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah – masalah yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan pada waktu bekerja, serta kesehatan dan keselamatan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga dapat menciptakan kepuasan kerja pada karyawan

Penurunan produktifitas dapat terjadi karena mesin yang rusak, karyawan yang cidera, kesehatan keryawan yang menurun dan sebagainya. Produktifitas akan optimal bila tenaga kerja selalu terjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya.

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Keselamatan kerja menurut Mondy dan Noe (2005) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Dari pengertian diatas keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses saat bekerja. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu zat atau sumber energi. Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Kecelakaan industri yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang melekat pada bagian tersebut.
2. Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja yang berkaitan dengan adanya hubungan kerja.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Berikut definisi kinerja menurut para ahli:

Menurut Rivai (2004) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

PT PLN Rayon Belanti Padang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan tenaga kerja, dalam pelaksanaannya membutuhkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga mampu mencetak personel berkualitas dan mampu mendukung pencapaian tujuan untuk menjadi pengatur distribusi listrik yang memiliki kehandalan kelas dunia.

Untuk mencapai kinerja karyawan yang tinggi banyak faktor yang mempengaruhi yang salah satunya pemberian pelayanan dari PT. PLN Rayon Belanti Padang yaitu penerimaan laporan pemadaman listrik dan langsung ditangani oleh pihak perusahaan. Berikut data pelaporan pemadaman listrik area Padang pada tahun 2015:

Tabel 1.1
Laporan Pemadaman Listrik Area Padang Tahun 2015

No	Bulan	Jumlah Pelanggan Laporan
1	Januari	497

2	Februari	628
3	Maret	496
4	April	544
5	Mei	529
6	Juni	573
7	Juli	450
8	Agustus	502
9	September	469
10	Oktober	974
11	November	533
	Total	6195

Sumber: PT.PLN Rayon Belanti Padang, 2015

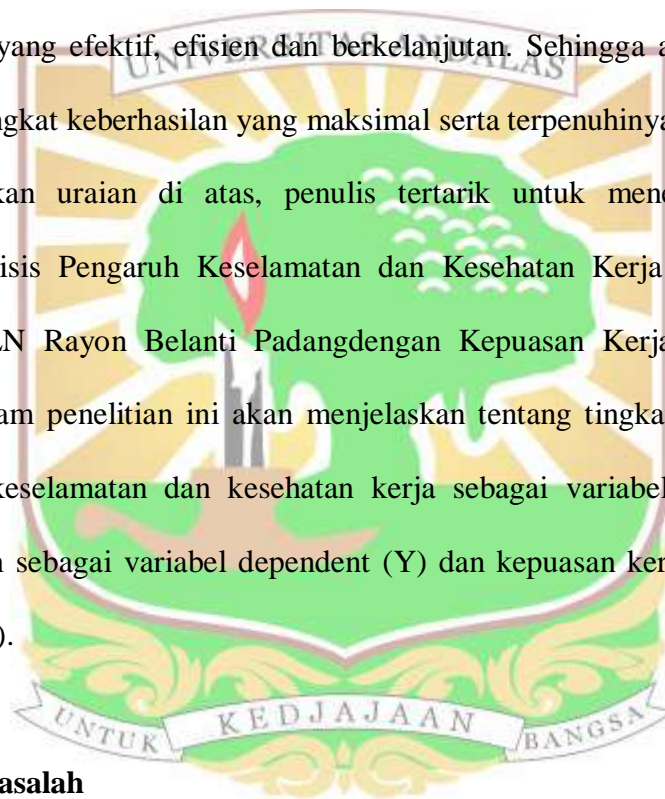
Kinerja juga dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, berdasarkan penelitian Rijuna Dewi dimana hasilnya keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Suatu proses produksi yang tidak lancar karena kecelakaan kerja akan mengakibatkan berkurangnya efisiensi yang berpengaruh pada kinerja dan juga pada tingkat kepuasan karyawan.

Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisinya (Mangkunegara,2007). Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan yang melibatkan aspek-aspek seperti: gaji/upah yang diterima, kesempatan pengembangan karier, hubungan dengan karyawanlainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi perusahaan, mutupengawasan. Sedangkan perasaan yang berhubungan dengan dirinya, antara lain umur, kondisi kesehatan, kemampuan dan pendidikan.

Oleh sebab itu perusahaan haruslah senantiasa berusaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan karyawannya ketika bekerja. Yaitu dengan memberikan perlindungan serta jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan agar kinerja dan kepuasan kerja karyawan meningkat. Mengingat sangat pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja ini, hendaknya setiap komponen individu pada PT PLN Rayon Belanti Padang ikut secara aktif dalam pelaksanaan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehingga akan tercapai suatu sistem dengan tingkat keberhasilan yang maksimal serta terpenuhinya target kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PLN Rayon Belanti Padang dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening”. Dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang tingkat signifikansi antar variabel, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independent (X), kinerja karyawan sebagai variabel dependent (Y) dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (MD).



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. PLN Rayon Belanti Padang?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PLN Rayon Belanti Padang?

3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan PT.PLN Rayon Belanti Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT PLN Rayon Belanti Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhkepuasan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan PT PLN Rayon Belanti Padang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan PT PLN Rayon Belanti Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

A. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia yang mempelajari segala pengelolaan sumber daya manusia dalam segala aspek kehidupan, baik kehidupan dunia kerja maupun kehidupan sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi individu untuk memberikan informasi bahwa

pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi kinerja dan kepuasan kerja karyawan pada perusahaan.

B. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang relevan tentang seberapa penting keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan bisa lebih baik dalam memberikan keamanan dan kenyamanankaryawannya sehingga karyawan merasa puas akan pekerjaannya.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan mengenai analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT.PLN Rayon Belati Padang dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

1.6Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh mengenai masalah penelitian ini, penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatas masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Berisi teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, pelaksanaan penelitian yang didalamnya terdapat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran serta masukan yang berguna di masa yang akan datang dari keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan.

